



Compiled by

Research Team

+62 21 2555 6138 Ext. 8304

research@phintracosekuritas.com

GLOBAL MARKET REVIEW

Indeks di Wall Street ditutup menguat pada perdagangan Rabu (19/8). Sentimen positif berasal dari penurunan *yield US-Treasury*, setelah Departemen Keuangan AS mengumumkan akan melipatgandakan volume pembelian kembali utang pemerintah. Peningkatan pembelian kembali ini ditujukan pada segmen pasar dengan tenor 10 hingga 30 tahun, termasuk tenor 20 tahun. Sektor-sektor yang diuntungkan dari penurunan suku bunga pinjaman mengalami kenaikan, termasuk sektor konsumen dan saham-saham pertumbuhan.

Sementara itu investor juga mencermati hasil risalah rapat The Fed bulan Juli yang telah dirilis. Risalah rapat tersebut menunjukkan bahwa banyak pembuat kebijakan memandang kenaikan suku bunga berpotensi akan dilakukan jika inflasi tidak menurun. The Fed mempertahankan suku bunga tetap pada rapat tersebut, namun tiga presiden bank sentral regional menyatakan perbedaan pendapat terhadap langkah itu. Para pejabat Fed menilai bahwa prospek inflasi sangat tidak pasti dan risiko inflasi cenderung meningkat. Eskalasi kembali konflik di Timur Tengah baru-baru ini telah membuat prospek inflasi menjadi sangat tidak menentu.

Harga minyak mentah ditutup menguat sekitar 1% (19/8), di tengah kekhawatiran investor bahwa ketegangan di Timur Tengah dapat meningkat setelah Uni Emirat Arab memutuskan untuk menangguhkan seluruh transaksi keuangan dan ekonomi dengan Iran. *U.S. 10-year Bond Yield* turun lebih dari 6 bps di level 4.637% (19/8) dan tenor 30 tahun turun 10 bps ke 5.184%. Harga emas spot ditutup menguat 3.4% di level US\$4,479/troy oz (19/8), seiring penurunan *yield US-Treasury*.

Tabel 1. GLOBAL ECONOMIC RELEASED as of 19-08-2026

Released Data	Actual	Forecast	Previous
Indonesia Loan Growth YoY (Jul)	13.58%	13.00%	12.67%
Indonesia Interest Rate Decision (Aug)	5.75%	5.75%	5.75%
United Kingdom Inflation Rate YoY (Jul)	2.90%	2.90%	2.60%
United Kingdom Inflation Rate MoM (Jul)	0.30%	0.30%	0.10%
Euro Area Inflation Rate MoM Final (Jul)	0.20%	2.80%	-0.10%
Euro Area Inflation Rate YoY Final (Jul)	2.90%	2.90%	2.80%
U.S EIA Crude Oil Stocks Change (Aug/14)	4.41 Mn	-	17.42 Mn
U.S FOMC Minutes	-	-	-

Source : tradingeconomics.com

Table 2. GLOBAL MACROECONOMICS as of 20-08-2026

Released Data	Date	Forecast	Previous
Japan Exports YoY (Jul)	20-Aug-26	19.90%	19.30%
Japan Imports YoY (Jul)	20-Aug-26	26.50%	25.40%
China Loan Prime Rate 1Y	20-Aug-26	3.00%	3.00%
China Loan Prime Rate 5Y (Aug)	20-Aug-26	3.50%	3.50%
Germany PPI YoY (Jul)	20-Aug-26	2.70%	1.80%
Germany PPI MoM (Jul)	20-Aug-26	0.70%	-0.30%
U.S Initial Jobless Claims (Aug/15)	20-Aug-26	210.00 K	209.00 K
U.S Continuing Jobless Claims (Aug/08)	20-Aug-26	1790.00 K	1777.00 K

Source : tradingeconomics.com

Global Indices as of 19-08-2026

	Last	Chg	% Chg
KLCI	1,731.32	-2.04	-0.12%
STI	5,694.24	-7.16	-0.13%
SSEC	3,894.42	-95.88	-2.40%
HSI	25,495.07	23.92	0.09%
Nikkei	65,326.42	-2,134.31	-3.16%
CAC 40	8,501.91	-7.45	-0.09%
DAX	26,091.33	-37.03	-0.14%
FTSE	10,743.35	15.31	0.14%
DJIA	53,463.05	119.65	0.22%
S&P 500	7,707.98	16.22	0.21%
Nasdaq	26,331.09	41.379	0.16%

Source : Bloomberg

Commodities - current price

	Last	Chg	% Chg
Oil Crude	85.88	0.05	0.06%
Oil Brent	91.62	0.60	0.66%
Nat. Gas	2.78	-0.04	-1.31%
Gold	4,517.68	2.10	0.05%
Silver	67.17	0.19	0.29%
Coal	129.75	-0.00	0.00%
Tin	55,550.00	731.00	1.33%
Nickel	17,067.00	277.00	1.65%
CPO KLCE	4,893.00	139.00	2.92%

Source : Bloomberg | tradingeconomics.com

Currencies - current level

	Last	Chg	% Chg
USD/IDR	17,840.00	22.00	0.12%
EUR/USD	1.17	0.00	0.02%
USD/JPY	158.32	0.15	0.09%

Source : Bloomberg

Global Upcoming Released

	Date
European Council	2026
OPEC	2026
G-20	2026
G-7	2026
IMF	2026

Source : tradingeconomics.com

JAKARTA COMPOSITE INDEX - Daily Chart

ATP000000000 dibuat dengan TradingView.com, Apgt 20, 2025 07:12 UTC+7

Indeks Harga Saham Gabungan IDX - 1D - IDX O: 6394.12 H: 6400.12 L: 6373.8100 C: 6394.1250 -55.7000 (-0.86%)

SMA (5, close) 6.384.2914

SMA (20, close) 6.391.9494

Vol: Vendor data tidak menyediakan data volume untuk simbol ini



17 TradingView

DOMESTIC MARKET REVIEW

[Resistance : 6450] [Pivot : 6400] [Support : 6300]

IHSG ditutup melemah di level 6,394.13 (-0.86%) pada perdagangan Rabu (19/8). Kekhawatiran akan memanasnya ketegangan geopolitik yang meluas dan dampaknya terhadap harga minyak menjadi faktor negatif. Sementara itu Rupiah ditutup menguat 0.12% di level Rp17,862/US\$. Secara teknikal, IHSG belum berhasil melewati level MA100, serta ditutup di bawah level 6,400, sehingga diperkirakan IHSG bergerak pada kisaran level 6,300-6,450 pada perdagangan Kamis (20/8).

Seperti yang diperkirakan, RDG Bank Indonesia kembali mempertahankan *BI Rate* pada level 5.75% selama dua bulan berturut-turut (19/8). Suku bunga *Deposit Facility* dan *Lending Facility* masing-masing tetap di level 4.75% dan 6.5%. Keputusan ini sesuai dengan upaya Bank Indonesia memperkuat stabilitas nilai tukar Rupiah, menjaga inflasi pada kisaran target Bank Indonesia, serta mendukung pertumbuhan ekonomi yang berkelanjutan.

Bank Indonesia mempertahankan proyeksi pertumbuhan ekonomi Indonesia dalam kisaran 4.9%-5.7% YoY pada tahun 2026. Pertumbuhan ekonomi diperkirakan didukung oleh implementasi berbagai program stimulus Pemerintah dan keyakinan pelaku ekonomi yang terjaga. Kredit perbankan tumbuh 13.58% YoY pada Juli 2026, meningkat dari 12.67% YoY pada Juni 2026 (19/8). Perkembangan positif tersebut didukung oleh kebijakan makroprudensial longgar yang terus ditempuh melalui optimalisasi Kebijakan Insentif Likuiditas Makroprudensial (KLM) untuk mendorong peningkatan kredit perbankan ke sektor prioritas.

Top picks (20/8): ERAA, ELSA, MEDC, ENRG dan ACES.

POINTS OF INTEREST

- Indeks di bursa Wall Street ditutup menguat pada Rabu (19/8).
- Sentimen positif berasal dari penurunan *yield US-Treasury*.
- Departemen Keuangan AS mengumumkan akan melipatgandakan volume pembelian kembali utang pemerintah.
- Eskalasi kembali konflik di Timur Tengah membuat prospek inflasi menjadi sangat tidak menentu.
- RDG Bank Indonesia kembali mempertahankan *BI Rate* pada level 5.75% (19/8).
- Kredit perbankan tumbuh 13.58% YoY pada Juli 2026 (19/8).
- Harga minyak mentah ditutup menguat sekitar 1% (19/8).
- *U.S. 10-year Bond Yield* turun lebih dari 6 bps di level 4.637% (19/8).
- Harga emas spot ditutup menguat 3.4% di level US\$4,479/troy oz (19/8).
- Diperkirakan IHSG bergerak pada kisaran level 6,300-6,450.
- *Top picks* (20/8): ERAA, ELSA, MEDC, ENRG dan ACES.

JCI Statistics as of 19-08-2026

6394.12

-0.86%

-55.705

	Value
%Weekly	0.32%
%Monthly	2.61%
%YTD	-26.05%

T. Vol (Shares)	34.27 B
T. Val (Rp)	14.26 T
F. Net (Rp)	933.53 B
2026 F. Net (Rp)	-72.30 T
Market Cap. (Rp)	11,246 T

2026 Lo/Hi	5342.14 / 9134.70
Resistance	6450
Pivot Point	6400
Support	6300

Source : IDX | Phintraco Sekuritas Research

ISSI Statistics as of 19-08-2026

224.47

-1.17%

-2.67

Source : IDX | Phintraco Sekuritas Research

Domestic Macroeconomics

	Value
GDP (Q2-2026) (YoY)	5.29%
Export Growth (YoY) - Jun'26	8.84%
Import Growth (YoY) - Jun'26	34.27%
BI Rate - Aug'26	5.75%
Inflation Rate - Jul'26 (MoM)	-0.14%
Inflation Rate - Jul'26 (YoY)	2.88%
LPS - Bank Umum (Rp)	3.75%
LPS - Bank Umum (USD)	2.00%
LPS - BPR	6.25%

Source : BI | BPS | IDX

Domestic Upcoming Released

	Date
GDP	05-Nov-26
Export Import	01-Sep-26
Inflation	01-Sep-26
Interest Rate	23-Sep-26
Foreign Reserved	07-Sep-26
Trade Balance	01-Sep-26

Source : BI | BPS

MARKET NEWS

PRDA PT Prodia Widyahusada Tbk

PT Prodia Widyahusada Tbk (PRDA) berencana melakukan *buyback* saham dengan nilai maksimal Rp150 miliar. Aksi ini mencerminkan upaya perseroan mengoptimalkan struktur permodalan sekaligus berpotensi memberikan dukungan terhadap pergerakan harga saham. Pelaksanaan *buyback* akan menggunakan kas internal sesuai ketentuan yang berlaku. Ke depan, investor perlu mencermati periode pelaksanaan serta jumlah saham yang berpotensi dibeli kembali, termasuk dampaknya terhadap jumlah saham beredar dan *earning per share* (EPS) perseroan.

ERAA PT Erajaya Swasembada Tbk

PT Erajaya Swasembada Tbk (ERAA) membukukan penjualan Rp42.9 triliun pada semester I-2026, tumbuh 22.4% YoY, sementara laba bersih meningkat 38.0% YoY menjadi Rp784 miliar. Pertumbuhan laba yang lebih cepat didukung efisiensi operasional, dengan rasio beban terhadap penjualan turun menjadi 7.8% dari 8.1%, sementara margin bersih meningkat menjadi 1.8%. ERAA juga mencatat SSSG positif 4,1% dan menambah bersih 173 gerai, sehingga total jaringan mencapai 2,506 gerai pada akhir Juni 2026.

APEX PT Apexindo Pratama Duta Tbk

PT Apexindo Pratama Duta Tbk (APEX) memperoleh kontrak dari Pertamina senilai US\$7.43 juta untuk pekerjaan jasa pengeboran (*drilling services*). Kontrak tersebut mencakup penyediaan rig dan layanan pendukung kegiatan pengeboran, sehingga diharapkan memperkuat *backlog* serta utilisasi armada perseroan. Perolehan kontrak ini juga menjadi katalis positif bagi APEX di tengah upaya meningkatkan kinerja operasional dan menangkap peluang dari aktivitas hulu migas nasional.

IRSX PT Folago Global Nusantara Tbk

PT Folago Tbk (IRSX) berencana menggelar *right issue* hingga 12.39 miliar saham baru, setara 66.67% dari modal ditempatkan setelah aksi tersebut. Perseroan juga akan menerbitkan maksimal 1.85 miliar Waran Seri II dengan rasio 100:15. Dana hasil *right issue* akan digunakan untuk ekspansi dan pengembangan usaha, baik belanja modal (*capex*) maupun modal kerja (*opex*), sedangkan dana waran difokuskan untuk modal kerja. Rencana ini akan dimintakan persetujuan pemegang saham dalam RUPSLB pada 24 September 2026.

CA Reminder

Tender Offer	Price	Start Offering	End Offering	Payment Date
IBST	Rp5400	5-Aug-26	3-Sep-26	3-Sep-26
KETR	Rp523	9-Jul-26	26-Aug-26	26-Aug-26
Cash Dividend	Dividend	Cum Date	Ex Date	Payment Date
INPP	Rp5	20-Aug-26	21-Aug-26	10-Sep-26
RUPS	Date			
BBSI	20-Aug-26			
SCPI	20-Aug-26			

Source : KSEI

PHINTRACO SEKURITAS

Kantor Cabang & Mitra GI BEI



DISCLAIMER : The information on this document is provided for information purpose only. It does not constitute any offer, recommendation or solicitation to any person to enter into any transaction or adopt any trading or investment strategy, nor does it constitute any prediction of likely future movement in prices. Users of this document should seek advice regarding the appropriateness of investing in any securities, financial instruments or investment strategies referred to on this document and should understand that statements regarding future prospects may not be realized. Opinion, Projections and estimates are subject to change without notice. Phintraco Sekuritas is not an investment adviser, and is not purporting to provide you with investment advice. Phintraco Sekuritas accepts no liability whatsoever for any direct or consequential loss arising from the use of this report or its contents. This report may not be reproduced, distributed or published by any recipient for any purpose.